ANALISISlRASIOlKEUANGANlUNTUK MENILAIlKINERJAlKEUANGAN PEMERINTAHlDAERAH PADAlBADAN PENGELOLAANlPAJAKlDAN RESTRIBUSI DAERAH

**Wisky Jutri Rimansyah1, Eri Triharyati2, Yulpa Raberta3**

1 3, Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

2Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1Wiskywj4@gmail.com, 2Yulparaberta@yahoo.com, 33triharyati@gmail.com

**Abstrak**

Masalah penelitian ini mengenai bagaimana kinerja keuangan BadanxPengelolaanxPajakxdan RestribusixDaerahxmenggunakan analisa rasio keuangan ditinjau rasioxefektivitas, rasio efesiensi dan rasio aktivitas. Penelitian ini menggunakan metodelpengumpulanldata, dengan cara melakukanxanalisis dataxdan dokumentasi berupa data Laporan Realisasi Anggaran tahun 2017-2021. Jenis Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa rasio efektivitas periode 2017-2021 menunjukkan nilai yang kurang efektif. Rasio Efisiensi belanja periode 2017-2021 menunjukkan kriteria cukuk efisien. Rasio Aktivitas periode 2017-2021 yang ditinjau dari Belanja Operasi yang dinilai proporsi seimbang atau serasi, Belanja Modal yang dinilai proporsi seimbang atau serasi.

.

***Kata kunci*** : Kinerja Keuangan, Efektivitas, Efisiensi, Aktivitas.

***Abstract***

*The problem of thisxresearch is how the financial performance of thexRegionalxTaxxand RetributionxManagementxAgency uses financial ratio analysis in terms of effectiveness ratios, efficiency ratios and activity ratios.xThislstudy usesldataxcollectionlmethods, by conducting data analysis and documentation in the form of 2017-2021 Budget Realization Report data. This typelof research usesldescriptivelqualitative.lThe results of this study show that the effectiveness ratio for thel2017-2021lperiod shows a less effective value. The Expenditure Efficiency Ratio for the 2017-2021 period shows the criteria for being quite efficient. Activity Ratio for the period 2017-2021 in terms of Operational Expenditureslwhich arexconsidered toxbe inxa balanced or harmonious proportion, Capital Expenditures which are considered to be in balanced proportions or in harmony*.

*.*

***Keywords*** : *Financial Performance, Effectiveness, Efficiency, Activity.*

# PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber utama penerimaan negara dan kewajiban kenegaraan. Pendapatan Asli Darah (PAD) dapatlberupalPajaklDaerah danlRestribusilDaerah,lmenjadilsalahlsatu sumberlpembiayaanldalamxpenyelenggaraanxpemerintahan~~l~~danl pembangunan daerah yang bertujuanluntuklmeningkatkan.xPengelolaanxkeuanganldaerah ialah salah satuxbagian yang mengalami perubahanxmendasar denganxditetapkan nya UU No.32 Tahun 2004 perihal PemerintahxDaerahxserta UU No.33 Tahun 2004 tentangxPerimbanganxKeuangan antara Pemerintahxpusat danxPemerintahxDaerah.xKeduaxundang-undang itu sudah menyampaikan kewenanganxlebihxluas padaxPemerintahxDaerah,xwewenangxdimaksud antara lain artinya keleluasaanxpadalmobilisasilasalldana,xmenentukanlarah,ltujuan serta sasaran pengunaan anggaran.xDalamlpenelitian ini yanglmenjadilobyek penelitianladalah KantorxBadanxPengelola PajakldanlRetribusilDaerah KotalLubuklinggau dibentuk berdasarkan PeraturanlDaerahxKota Lubuklinggau Nomor 5 Tahun 2019 tentangxperubahan atasxperaturan daerahxnomor 7xtahun 2016 tentanglPembentukan dan susunan perangkat daerahlKotalLubuklingau.xSedangkan kedudukan,xSusunanxOrganisasi,lTugas dan fungsilSertalTata KerjalBadan PengelolalPajak danlRetribusixDaerahlKota Lubuklinggaulditetapkan denganlPeraturanlWalikota Lubuklinggau Nomor 22 Tahun 2019 tentangxkedudukan,lsusunanlorganisasi,ltugas dan fungsi SertaxTata Kerja BadanlPengelola Pajakldan RetribusilDaerah KotaxLubuklinggau.lDanlPeraturan walikota Nomor 22 Tahun 2019 tentang Pembentukan, susunanxorganisasi, tugas danxfungsi serta tata kerjaxunit pelaksana teknisxpelayanan pajak daerah pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.lBadanlmempunyai tugas membantulwalikota melaksanakanlkewenangan daerah dibidanglpengelola pajak dan retribusi daerahlserta melaksanakan tugaslpembantuan yang diberikanlolehlpemerintahldan / atau pemerintahlprovinsi.

Masalahlyang akanldikajilpadalpenelitianterkait adalah bagaimana KinerjalKeuangan pada BadanlPengelolaan Pajak danlRestribusilDaerah Kota Lubuklinggau ditinjauldarilRasio kemandirian, lefektivitas, lefisiensi, laktivitas, dan pertumbuhanlperiode 2017-2021. lTujuan pada penelitian iniladalah untuk mengetahuilkinerja keuangan padalBadan PengelolaanlPajak dan Restribusi Daerah Kota Lubuklinggaulditinjau dari rasiolefektivitas, lefisiensi, danlaktivitas periodel2017-2021.

Denganllatar belakangltersebut, maka penelitilingin mengetahui rasiolkeuangan untuk menilailkinerja keuangan pada pemerintah daerah yaitu **“**l**Analisis**l**Rasio Keuangan**l**Untuk Menilai Kinerja**l**Keuangan Pemerintah Daerah Pada**l**Kantor Badan Pengelolaan**l**Pajak dan**l**Restribusi**l**Daerah (BPPRD)** l**Di Kota**l**Lubuklinggau”.**

## METODOLOGI PENELITIAN

**1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitianlini dilakukanlpada Badan PengelolaanlPajak dan RestribusilDaerah (BPPRD) Kota Lubuklinggau. lObjek penelitianlyang akan diteliti pada penelitian iniladalah laporan realisasilanggaran selamalkurun waktu 5ltahun yaitu dimulail2017-2021. lFokus penelitian ini ialahlkinerja keuangan. lPenelitian ini menggunakanlrasio keuangan, ldiantaranya ialah, rasio efektivitas, lefisiensi danlaktivitas.

**2.1 Kerangka berpikir**

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Lubuklinggau

1. Neraca
2. LaporanlRealisasilAnggaran
3. LaporanlAruslKas
4. CatatanlAtas LaporanlKeuangan
5. LaporanlKinerjalKeuangan

Rasio Keuangan

1. RasiolEfektifitaslKeuanganlDaerah
2. RasiolEfisiensilKeuanganlDaerah
3. RasiolAktivitaslKeuanganlDaerah

Efektifitas

1. Sangat Efektif (>100%)
2. Efektif (100%)
3. Cukup Efektif (90% - 99%)
4. Kurang Efektif (75% - 89%)
5. Tidak Efektif (<75%)

Sumber : Mahmudi “Analisis Laporan Keuangan Daerah” 2019

Efisiensi

1. Sangat Efisien (<60%)
2. Efisien (>60% - 80%)
3. Cukup Efisien (>80% - 90%)
4. Kurang Efisien (>90% - 100%)
5. Tidak Efisien (>100%)

Sumber : Mahmudi “ Analisis Laporan Keuangan Daerah” 2019

Aktivitas

1. Belanja Operasi (60-90%)
2. Belanja Modal (5-20%)

Sumber : Mahmudi “ Analisis Laporan Keuangan Daerah” 2019

*Sumber : Data Olahan 2022*

**Gambar I. Kerangka Berpikir**

**3.1 Teknik Analisis Data**

Dalamlpenelitianlkualitatif, data diperolehldari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macaml (triangulasi), dan dilakukanlsecara terus-meneruslsampai datanyaljenuh.

Penelitianlini bertujuanluntuk mengetahuilkinerjalkeuangan pada kantorlBPPRD ditinjau dengan rasiolkeuangan, lantarallain :

1. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas dihitung dengan rumus sebagai berikut.

|  |
| --- |
| Rasio Efektivitas = $\frac{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}{\begin{array}{c}Target Penerimaan Pajak daerah \end{array}}$ |

1. Rasio Efisiensi

 Rasio efisiensi dihitung dengan rumus sebagai berikut.

|  |
| --- |
| Rasio Efisiensi = $\frac{Realisasi Belanja}{Anggaran Belanja}$ x 100% |

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas dihitung sebagai berikut.

|  |
| --- |
| Rasio Belanja Operasi = $\frac{Realisai Belanja Operasi}{Total Belanja}$ x 100% |
| Rasio Belanja Modal = $\frac{Realisai Belanja Modal}{Total Belanja}$ x 100% |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

* 1. **Rasio Efektivitas**

PerhitunganlrasiolefektivitaslpadalBadanlPajakldanlRestribusilDaerahll(BPPRD) Pemerintah Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut

**Tabel 4. Perhitungan**l**Rasio**l**Efektivitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | RealisasilPenerimaanlPajak Daerah | TargetlPenerimaan Pajak Daerah | RasiolEfektivitas | Kriteria |
| 2017 | Rp.29.121.881.915,50 | Rp.48.539.122.600,00 | 50,99% | Tidak Efektif |
| 2018 | Rp.38.458.611.583,00 | Rp.54.169.448.352,00 | 70,99% | Kurang Efektif |
| 2019 | Rp.16.453.541.547,00 | Rp.23.205.147.112,00 | 70,90% | Kurang Efektif |
| 2020 | Rp.36.400.395.511,00 | Rp.38.074.000.000,00 | 95,60% | Efektif |
| 2021 | Rp.39.064.581.076,00 | Rp.54.172.380.000,00 | 72,11% | Kurang Efektif |
| RATA-RATA | 72,71% | Kurang Efektif |

Hasil perhitungan padalTabel 4 denganlmelihat rasiolefektivitas yang dihasilkanlpada Badan PengelolaanlPajak danlRestribusi Daerah Kota Lubuklinggaultahun 2017-2021 memiliki nilai rasio efektivtiasltahun 2017 sebesar 50,99%;ltahunl2018 sebesar 70,99%;ltahunl2019 sebesar 70,90%; tahunl2020 sebesar 95,60%, danltahunl2021 sebesar 72,11%. Pada Tabel 4 rata-rata rasio efektifitas sebesar 72,71% dari tahun 2017-2021 sesuaildengan kriterialrasio inilterletak padalkurang dari l00%.

* 1. **Rasio Efisiensi**

Perhitungan rasiolefesiensi padalBadan Pajak danlRestribusilDaerah (BPPRD) Pemerintah KotalLubuklinggau pada tabel 5lsebagailberikut:

**Tabel 5. Perhitungan Rasio Efisiensi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | RealisasilBelanja | AnggaranlBelanja | RasiolEfisiensi | Kriteria |
| 2017 | Rp.967.641.513.502,49 | Rp.871.199.390.209,71 | 90,03% | Kurang Efisien |
| 2018 | Rp.23.377.317.930,67 | Rp.22.576.984.562,00 | 96,57% | Kurang Efisien |
| 2019 | Rp.4.974.215.377,00 | Rp.8.854.249.000,00 | 56,17% | Sangat Efisien |
| 2020 | Rp.8.515.759.188,00 | Rp.9.071.916.926,00 | 93,86% | Kurang Efisien |
| 2021 | Rp.7.146.326.002,00 | Rp.8.324.982.573,00 | 85,84% | Cukup Efisien |
| RATA-RATA | 84,49% | Cukup Efisien |

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dengan melihat rasio efisiensilpadalBadan PengelolaanlPajak danlRestribusilDaerah KotalLubuklinggau tahun 2017-2021 memiliki nilai rasio efisiensiltahunl2017 sebesar 90,03%;ltahunl2018 sebesar 96,57%; tahunl2019lsebesar 56,17%;ltahun 2020 sebesar 93,86%, danltahun 2021 sebesar 85,84%.lBerdasarkanlTabel 5 rata-rata rasiolefektifitas sebesar 84,49% dari tahun 2017-2021, pada rasio efisiensi terletak pada melebihi dari 80% - 90%lmaka dinyatakanlcukuplefisien.

* 1. **Rasio Aktivitas**

Perhitungan rasio aktivitaslpada BadanlPajak danlRestribusilDaerah (BPPRD) Pemerintah Kota Lubuklinggaulsebagailberikut.

**Tabel 6. Perhitungan Rasio Aktivitas ( Belanja Modal)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | RealisasilBelanjalOperasi | TotallBelanja | RasiolAktivitas(BelanjalOperasi) | Kriteria |
| 2017 | Rp.633.723.073.070,25 | Rp.871.199.390.209,71 | 72,7% | Seimbang |
| 2018 | Rp.22.935.717.930,67 | Rp.22.576.984.562,00 | 101.5% | Tidak Seimbang |
| 2019 | Rp.4.451.575.377,00 | Rp.4.974.215.377,00 | 89.4% | Seimbang |
| 2020 | Rp.7.852.302.388,00 | Rp.8.515.759.188,00 | 92,2% | Tidak Seimbang |
| 2021 | Rp.6.801.693.002,00 | Rp.7.146.326.002,00 | 95,1% | Tidak Seimbang |
| RATA-RATA | 90,18% | Seimbang |

Dari hasil berdasarkan Tabel 6 menunjukkan rasio aktivitas belanja operasilpadalBadan PengelolaanlPajak danlRestribusilDaerah KotalLubuklinggaultahun 2017-2021 lmemiliki nilai rasio aktivitas (belanja operasi) ltahun 2017 sebesar 72,7%;ltahunl2018 sebesar 101,5%;ltahun 2019lsebesar 89,4%;ltahunl2020 sebesar 92,2%, dan tahunl2021 sebesar 95,1%. Berdasarkan Tabell6 rata-ratalrasio aktivitaslbelanja operasilsebesar 90,18%ldari tahun 2017-2021

**Tabel 7. Perhitungan Rasio Aktivitas ( Belanja Modal)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Realisasi BelanjalModal | TotallBelanja | Rasio Aktivitas(BelanjalModal) | Kriteria |
| 2017 | Rp.237.003.593.139,46 | Rp.871.199.390.209,71 | 27,2% | Tidak seimbang |
| 2018 | Rp.441.600.000,00 | Rp.22.576.984.562,00 | 1,95% | Seimbang |
| 2019 | Rp.522.640.000,00 | Rp.4.974.215.377,00 | 10,5% | Seimbang |
| 2020 | Rp.663.456.850,00 | Rp.8.515.759.188,00 | 7,7% | Seimbang |
| 2021 | Rp.344.633.000,00 | Rp.7.146.326.002,00 | 4,8% | Seimbang |
| RATA-RATA | 10,43% | Seimbang |

Adapun hasil melihat dari Tabell7lmenunjukkan bahwaldengan melihat rasiolaktivitas belanja modallpada BadanlPengelolaan Pajak danlRestribusi Daerah KotalLubuklinggau tahun 2017-2021 memiliki nilai rasio aktivitas (belanja modal) ltahun 2017 sebesar 27,2%;ltahunl2018 sebesar 1,95%;ltahunl2019 sebesar 10,5%; tahun 2020 sebesar 7,7%, dan tahun 2021 sebesar 4,8%. Berdasarkan Tabel 7 rata-rata rasio aktivitas belanja modal sebesar 10,43 %ldariltahun 2017-2022.

# KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Kinerja keuangan padalBadan PengelolaanlPajak dan RestribusilDaerah (BPPRD) KotalLubuklinggau maka dapat ditarik kesimpulkan sebagai berikut : Kinerja keuangan padalBadan PengelolaanlPajak dan RestribusilDaerah (BPPRD) Kota Lubuklinggau ditinjau dari Rasio Efektivitas periode 2017-2021 tergolong kurang efektif. Rata-rata rasiolefektivitasldari tahun 2017-2021ladalahl72,71%. Dalam hal ini BPPRD belum optimal dalam memobilisasi penerimaan pajak daerah. Kinerja keuangan pada Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah (BPPRD) Kota Lubuklinggau ditinjau dari Rasio Efisiensi periode 2017-2021 dapat dikatakan cukup efisien. Rata-rata rasio efisiensi dari tahun 2017-2021 sebesar 84,49%. Hal ini dikarenakan anggaran belanja yang sangat minim dibandingkan dengna realisasi belanja keseluruhan yang sangat besar. Kinerja keuangan pada Badan Pengelolaan Pajak danlRestribusilDaerah (BPPRD) KotalLubuklinggau ditinjau dari Rasio Aktivitas periode 2017-2021 dikategorikan seimbang atau serasi. rasio aktivitas dengan rata-rata rasio belanja operasi adalah 90,18%, sedangkan rata-rata rasio belanja modal adalah 10,43 %..

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Andre P. Tulangow, & Runtu, T. (n.d.). *ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA*. *4*(3), 564–571.

DORI SAPUTRA. (2014). *Analisis Kemandirian Dan Efektivitas Keuangan Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Propinsi Sumatera Barat*.

Faud, M. R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Risman Sikumbang (ed.); 1 ed.). Ghalia Indonesia. Copyright@M. Ramli Faud

Irham Fahmi. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan* (Empat). ALFABETA.

Karinda, C. Y., Ilat, V., & Mawikere, L. (2013). Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Accountability*, *2*(2), 73. https://doi.org/10.32400/ja.3689.2.2.2013.73-84

Kusumadewi, V. P. (2021). Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2015-2019. *Akuntansi dan Bisnis*, *6*(1), 17–29.

Lubis, S. S. (2019). Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. In *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan*.

Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Daerah* (A. Prof. Dr. Mardiasmo, M.B.A. (ed.); 4 ed.).

Matutina, I. A. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BELANJA DAERAH MAJELIS RAKYAT PAPUA KOTA JAYAPURA TAHUN 2011-2015*. *2015*, 111.

Rosmawati, S., & Kartikasari, F. (2020). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2019. *Citra Ekonomi*, *1*(2), 73–78.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian* (ALFABETA (ed.); 26 ed.).

Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, *7*(1), 81–92. https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67

Widiastutik, & Agnes, N. B. (2011). *analisis efektivitas penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten sidoarjo*. *Turnbull 1986*, 6–17